BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INTANSI

3.1 Profil Sejarah singkat PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi

PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi didirikan pada tahun 1928, saat itu Pos Bekasi masih berstatus Peusahaan Umum (Perum). Perum Pos Bekasi beralamt di Jl. IR.H. Juanda, Margahayu Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi. Pada tanggal 10 Maret 1992 status Perum berubah menjadi Perseroan terbatas (PT) yang beramat di Jl. Lapangan Multiguna No.07, Margahayu, Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi PT. Pos Bekasi merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang layanan Pos.

PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi membagi lingkup bisnis menjadi duua yaitu Bisnis Surat Paket (BSP) dan Jasa Keuangan (Jasskus), selain itu PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi juga bekerja sama dengan Menteri social dan Gubernur jawa baratb untuk memberikan bantuan social kepada masyarakat. Saat ini PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi juga sedang m engembangkan layanan terbaru yaitu POS GIRO MOBILE Pos Giro Mobile merupakan aplikasi smartphone berbasis android yang diberikan kepada pelanggan sebagai digital channel untuk mengakses layanan Giro Pos.

3.2 Struktur Organisasi PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi

PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi dipimpin oleh seorang kepala kantor. Kepala Kantor Pos bertanggug jawab untuk membina kantor Pos Bekasi dalam rangka memberikan pelyanan kepada masyarakat. Selain itu kepala kantor Pos Bekasi brtugas mengawasi uang dan benda Pos Materai yang dipegang bendaharawan serta mengawasi benda – benda investasi prusahaan, Kepala Kantor Pos Bekasi membawahi Wakil Kepala Kantor Pos dan delapan Manjer berikut masing – masing jabatan:

1. Wakil Kepala Kantor Pos

Wakil Kepala Kantor Pos bertanggung jawab untuk mewakili kepala Kantor Pos Bekasi dalam pemeriksaan Kas bendaharawan beserta naskah – naskah. Selain itu Wakil Kepala Kantor Pos bertugas untuk mengawasi pengumpulan data angka pembuatan statistic serta mengawasi kelancaran angkuatan Pos. Wakil Kepala Kantor Pos juga bertugas untuk mengatur perkembangan tutupan Pos.

2. Manajer Keuangan

Manajer Keuangan bertanggung jawab terhadap semua urusan persediaan benda Pos untuk kantor Pos Bekasi. Selain itu Manajer Keuangan bertugas memegang uang Kas, Benda Pos, dan Materai. Manajer Keuangan bertugas juga untuk mematuhi permintaan benda – benda Pos.

3. Manajer Akuntansi

Manajer Akuntansi bertanggung jawab umtuk mengawasi pekerjaan asisten I dan aisten II. Selain itu Manajer Akuntansi bertugas untuk memeriksa kebenaran pemeriksaan buku besar pada aktiva kewajiban, penyertaan, verifikasi atas semua jurnal mengenai keuangan serta melakukan tutup buku dan mengirim kan jurnal – jurnal dokumen sebenarya ke wilayah Pos.

4. Manajer Penjualan

Manajer Penjualan bertangung jawab terhadap pekerjaan dibagian humas dan pemasaran. Selain itu Manajer Penjualan bertanggung jawab terhadap penerimaan kiriman dan pengiriman surat Pos tercatat dan terdaftar. Manajer Penjualan juga juga menyiapkan kiriman berharga.

5. Manajer Sumber Daya Manusia

Manjer Sumber Daya Manusia memeriksa konsetp dari kepala bagian menyurat yang di delegasikan oleh Kepala Kantor. Selain itu Manjer bertanggung jawab untuk bertanggung jawab dan menandatangani surat. Sumber Daya Manusia untuk mengurus surat menyurat/angenda surat rahasia. Manajer Sumber Daya Manusia juga bertugas untuk mengetik dan mengurus pengiriman surat – surat rahasia.

6. Manajer Antaran

Manajer Antaran bertanggung jawab untuk mengawasi semua surat Pos yang melputi surat Pos biasa, kilat, kilat khusus, terctat, patas, denda, mengawasi surat pos untuk kotak pos. Manajaer antaran juga bertugas untuk melakukan pengawasn periodic, Menyusun buku jalan antar, dan memeriksa kelengkapan pengantar kantor pos.

7. Manajer Proses dan Transportasi

Manajer Proses dan Transportasi bertanggung jawab untuk mengatasi pekerjaan sortiran selain itu manajer proses dan transportasi bertanggung jawab terhadap penerimaan/pengiriman surat. Manjer proses dan transportasi juga bertugas untuk mencatat dan statistic lalilintas Giro.

8. Manajer Solusi IT

Manjer Solusi IT bertanggung jawab untuk Menyusun SOP pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi. Selain itu menajer solusi IT bertugas untuk memantau dan mengendalikan permintaan. Manaer solusi IT juga bertugas untuk mengawasi pengumpulan data angka pembuatan statistic.

9. Manajer Audit MGT Resiko

Manajer Audit MGT Resiko bnertanggung jawab untuk Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran audit tahunan. Selain itu manajer audit MGT resiko juga bertugas untuk menguju dan mengevaluasi prlaksanaan system pengendalian internal dan majemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan manajer audit MGT resiko juga bertugas untuk memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif tentang kegiatan audit pada semua tingkat manajemen untuk peninhkatan kinerja perusahaan.

10. Komisaris

Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Persero, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS.
- b. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar dan RUPS.
- c. Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

11. Direktur Utama

Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan bersama dengan seluruh direksi.

12. Direktur Surat dan Paket

Direktur Surat dan Paket mempunyai tugas melaksanaakan proses operasional dalam kegiatan pengelolaan, mekanisme, dan menentukan sistem untuk menjalankan proses layanan pengiriman. Selain itu tugas yang lain yaitu menyelenggarakan aktivitas pemasaran, penjualan produk, penelitian pasar, intelejen pasar, analisi pesaing, analisis mitra strategis, pengembangan produk, dan pengelolaan gemar berkirim surat. Direktur Surat dan Paket memiliki bawahan SVP Pengembangan Bisnis dan Penjualan dan SVP Operasi yang memiliki tugas memperluas kerjasama bisnis dengan mitra perusahaan baik ritel maupun korporasi. Selain itu SVP Operasi bertugas menjalankan kegiatan pelayanan berupa pengiriman dan pengelolaan barang pelanggan.

13. Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan

Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan bertanggung jawab memiliki tugas mengembangkan dan mengambil langkah bisnis dari perusahaan yang dapat menghasilkan profit bagi perusahaan. Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan memiliki bawahan SVP Pengembangan Teknologi Informasi dan SVP Jasa Keuangan yang bertugas mengembangkan teknologi bagi perusahaan dan memantau kondisi keuangan bisnis perusahaan.

14. Direktur Ritel dan Properti

Direktur Ritel dan Properti bertanggung jawab atas hasil penjualan dan properti perusahaan. Direktur Ritel Properti memiliki bawahan SPV Ritel dan SPV Properti yang bertugas memantau jumlah pemasukan dan properti yang ada pada perusahaan.

15. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab atas kondisi dan manajemen kas keuangan yang terjadi di perusahaan. Direktur Keuangan memiliki bawahan VP Akuntansi, VP Manajemen Keuangan, dan VP Treasury dan Pajak.

16. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum bertanggung jawab segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya manusia, baik dari kinerja, pelatihan, perkrutan dan pemberian upah. Selain itu Direktur sumber Daya Manusia dan Umum juga memiliki tugas memonitor kinerja karyawan dan memberikan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum memiliki bawahan SVP Sumber Daya Manusia, SVP Strategi Sumber Daya Manusia, dan SVP Umum dan Bina Lingkungan Perusahaan.

3.3 Bidang Usaha PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi

PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan pos. Secara umum PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi membagi lingkup bisnis nya menjadi dua Bisnis Super Paket (BSP) dan Jasa Keuangn (Jaskug) bisnis surat paket (BSP) yaitu pos domestik. Pos domestic mencakup pos exspress, pos kilat khusu, paket pos jumbo, paket pos biasa, dan kargo ritel (udara dan darat) selain itu bisnis surat paket dan logistic juga menyediakan layanan pos internal mencakup exspress mail service (EMS), paket cepat internasional, pos ekspor, pos tercatat internasional, paket biasa internasional, pos udara internasional, dan integrasi logistik PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi juga memiliki jasa keuangan yang menyediakan layanan pospay, wesel pos (instan, prima, cash to account, western union), giro pos, fund distributor, dan bank channeling.

3.4 Ketenaga Kerjaan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi

1. Status Karyawan

Berdasarkan data tahun 2020 seluruh karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi berjumlah 298 orang Status Karyawan PT Pos Indonesia Bekasi terbagi atas:

A. Karyawan Tetap

Karyawan tetap adalah karyawan yang terkait hubungan kerja dengan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi dalam jangka waktu yang tidak di tentukan atau hingga batas masa pensiun. Setiap karyawan tetap akan melalui proses menjadi karyawan kontrak terlebih dahulu.

B. Karyawan Kontrak

Karyawan kontak adalah karyawan yang terikat hubungan kerja dengan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi dalam jangka waktu tertentu yaitu minimal 6 bulan atau lebih berdasarkan kesepakatan kerja Bersama.

2. Hari dan Jam Kerja Karyawan

Hari dan jam kerja karyawan yang berlaku di PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi yaitu dari hari senin sampai sabtu dengan total 44 jam kerja. Pada hari senin sampai jumat di muilai pikul 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB sedangkan pada hari sabtu di mulai pada pukul 08:00 WIB sampai 12:00 WIB.

3. Fasilitas Karyawan

Fasilitas Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi di berikan kepada seluruh karyawan:

- a. BPJS Ketenaga Kerjaan
- b. BPJS Kesehatan
- c. JHT (Jaminan Hari Tua)
- d. Gaji Pokok
- e. Cuti Kkrja pada libur nasional
- f. Uang trasportasi
- g. Tunjangan hari raya (THR)

Sedangkan untuk karyawan kontrak hanya di berikan gaji pokok dan trasnportasi

4. Sistem Penggajian Karyawan

Sistem Penggajian Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi di bayarkan pada tanggal 1 pada setiap bulan nya melalui pos giro.

3.5 Visi dan Misi

3.5.1 Visi PT Pos Indonesia (Persero)

Visi dari PT Pos Indonesia (Persero) adalah "Menjadi Perusahaan Pos terpercaya."

3.5.2 Misi PT Pos Indonesia (Persero)

- 1.) Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.
- 2.) Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman nyaman dan menghargai kontribusi.
- 3.) Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dam terus bertumbuh.
- 4.) Berkomitmen untuk berkontribusi positif poada masyarakat.
- 5.) Berkomitmen untuk berperilaku transparan dan terpercaya kepada seluhur pemangku kepentingan.

3.6 Personalia Perusahaan

- PT. Pos Indonesia (Persero) memiliki berbagai macam layanan yang dapat diperoleh dikantor pos seluruh Indonesia pada bagian ini, penulis hanya akan mencantumkan bisnis yang di jalan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) di kantor pos Yogyakarta yang berkaitan dengan pelanggan di bagian jasa keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena hanya berhubungan dengan layanan yang digunakan oleh pelanggan bagian jasa keuangan.Kategori dan jenis produk:
- 1.) Kiriman uang berupa wesel pos dalam negeri (standar, prima, instan, pelanggan, dan kemitraan), wesel pos luar negeri (internasional) money order dan western union). Terdapat juga duit pos multi guna yang bisa digunakan untuk mengirim uang, menyimpan uang, dan mengisi pulsa.
- 2). SOPP (System Online Payment Point) berupa pembayaran tagihan (rekening telepon, telepon seluler, asuransi, kredit, penerimaan pajak, pembayaran tiket, dan isi ulang pulsa seluler).
- 3.) Penyaluran dana dan giro pos.
- a. Penyaluran dana diberikan kepada masyarakat maupun kepada pihak-pihak tertentu yang telah ditetapkan dan diatur melalui perjanjian kerjasama, antara lain: pembayaran pensiun PNS dan ABR, penyaluran dan subidi pemerintah.
- b. Giro pos merupakan layanan transaksi keuangan berbasis rekening Koran sebagai alternative layanan perbankan dengan jangkauan luas dan tersebar di

seluruh Indonesia serta terhubung secara real time online.

4.) Tabungan (Bank Muamalat Indonesia shar- E dan Bank Tabungan Negara e-Batara pos).

Jumlah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) bagian jasa keuangan saat ini adalah 15 karyawan yang terdiri dari 5 pria dan 10 wanita dari berbagai tingkat jabatan. Latar belakang pendidikan karyawan minimal SMA, D1, D2, D3, S1 dan S2. Sistem pengupahan yang berlaku berdasarkan UMP (Upah Minimum Provinsi), gaji diberikan setiap bulannya.

3.7 Makna Logo Pos Indonesia

1. PN Postel 1956-1965



Gambar 27.Pos Telekomunikasi

2.Pada Tahun 1961 status Jawatab berubah menjadi PN POSTEL Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961



Gambar 28.RI Pos & Giro

Pada tahun 1965 PN POSTEL dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pemecahan PN Postel menjadi PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi ini memiliki legalitas hukum melalui Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1965 dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1965.

Perum Pos dan Giro, logo lama perusahaan ini terdiri dari unsur padikapas yang bersambung dengan banner diatas dengan tulisan R I, banner dibawah dengan tulisan POS & GIRO, mengelilingi unsur segi-lima yang mengurung bola dunia dan burung. Diantara segi-lima dan padi –kapas terdapat arsiran horisontal. Ide utama pada logo ini adalah burung, sebagai simbol atau tanda yang mewakili merpati pos, konsep pengantaran surat jaman dahulu. Bola dunia, sebagai simbol dari perputaran dunia dan kekekalan (Cooper J.C. Traditional Symbols, Thames & Hudson, London 1998, hal. 74) merepresentasikan hal hubungan antar negara, internasional, global.

Unsur padi kapas, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, adalah mewakili simbol keadilan sosial dari Pancasila, untuk kelompok tertentu padi melambangkan pangan dan kapas melambangkan sandang.

Banner yang bertuliskan R I di atas segilima dan merupakan ujung dari unsur padi-kapas yang melingkari segi-lima, merupakan singkatan dari Republik Indonesia.

Makna yang tertangkap secara semantik dari membaca tanda-tanda ini adalah pekerjaan profesionalitas pos yang dilambangkan dengan burung dan bola dunia terkurung oleh segi-lima dan masih dikelilingi oleh padi kapas yang ujung atasnya ada banner bertuliskan RI, yang memberikan kesan bersifat Nasional.

Bisnis Pos adalah bisnis yang berlingkup Internasional, menghubungkan antar negara di dunia, sehingga kesan yang timbul dari logo lama PT. Pos ini adalah profesionalitas Pos yang bersifat internasional dilambangkan dengan burung merpati dan bola dunia, masih terkurung oleh hal-hal yang bersifat Nasional, burung tidak dapat lepas dan bebas.

 Keputusan Direksi Nomor 166/Dirut/1995 tanggal 13 September 1995 tentang logo PT Pos Indonesia (Persero) dan Keputusan Direksi Nomor 172/Dirut/1997 tanggal 17 Nopember 1997



Gambar 29. PT Pos Indonesia (persero)

Pada logo PT. Pos, burung Merpati Pos yang siap terbang mengelilingi dunia telah bebas tak terkurung oleh segi-lima dan padi kapas, berjalan semakin cepat, divisualisasikan dengan sayap yang bergaris – garis horisontal dan proporsi burung yang lebih memanjang dan mengecil di ujung, usaha untuk memvisualisasikan kecepatan. Ukuran burung lebih besar dibandingkan dengan bola dunia, dapat terbaca bahwa burung dapat menguasai dunia. Warna jingga digunakan untuk menandakan, sesuatu yang penting, warna ini juga digunakan untuk tiang-tiang pemisah pada perbaikan di jalan tol, seragam tukang parkir, pakaian penerbang, pakaian pendaki gunung, warna yang kontras dengan warnawarna alam yang kebanyakan berwarna hijau, coklat, biru.

Tulisan dengan tipografi bold : POS INDONESIA, adalah nama perusahaan dengan identitas negara, berada di bawah gambar burung dan bola dunia, disini terbaca bahwa yang utama adalah profesionalitas dibidang usaha, dengan slogan "Untuk anda kami ada". untuk menambah kesan mengutamakan pelayanan

4. Keputusan Direksi Nomor 95/Dirut/1112 tanggal 1 November 2012



Gambar 30. PT Pos Indonesia

1. Arti dan Makna Logo

Simbol Burung Merpati dalam posisi terbang dengan pandangan lurus ke depan, lima garis sayap yang berbentuk garis-garis kecepatan, memiliki arti/makna bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya mengutamakan pada kecepatan, ketepatan, dan terpercaya.

Simbol Bola Dunia melambangkan peran Perusahaan sebagai penyelenggara layanan yang mampu menjadi sarana komunikasi dalam lingkup Nasional maupun Internasional.

- 1.) Tipe tulisan " POS INDONESIA" dengan huruf Futura Extra Bold memberikan ciri khas sebagai Perusahaan kelas dunia.
- 2.) Warna Logo menggunakan warna korporat yaitu warna Pos Orange dan Abuabu. Warna Pos Orange mengandung arti/makna dinamis dan cepat.

Warna Abu-abu yang merupakan warna natural mengandung arti/makna modern dari sisi pendekatan bisnis.

2.Warna

- 1.). Ketentuan warna untuk media cetak yaitu:
- a.) Pantone 165C atau 165U untuk warna khusus pos orange.
- b.) Pantone, 7540 C atau 7540U untuk warna khusus abu-abu.
- c.) C = 0, M = 65, Y = 100, K = 0 untuk warna process pos orange.
- d). C = 0, M = 0, Y = 0, K = 70 untuk warna process pos orange.
- 2.) Ketentuan warna untuk media elektronik yaitu:
- a.) R = 230, G=112, B = 21 untuk warna pos orange.
- b.) R = 76, G = 76, B = 76 untuk warna abu-abu.
- c.) Ketentuan warna untuk media lain mengacu pada ketentuan warna untuk aplikasi pada media cetak.

3. Tifografi

Tulisan "POS INDONESIA" terletak di bawah symbol burung merpati dan bola dunia, dengan spesifikasi teknis:

- 1.) Panjang tulisan POS INDONESIA sama dengan panjang/jarak horizontal ujung sayap terjauh dan ujung paruh burung merpati.
- 2.) Letak huruf "O" pada tulisan INDONESIA tepat di bawah as vertical bola dunia.
- 3.) Jarak antara sisi bawah bola dunia dengan sisi atas tulisan POS INDONESIA adalah setengah dari ukuran tinggi huruf POS INDONESIA.